

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Penelitian dengan judul Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Terjadinya ISPA Berulang pada Anak Balita di Rumah Sakit Gotong Surabaya dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 2017 – 9 September 2017 dengan jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sejumlah 203.

Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 7.1.1 Kejadian ISPA berulang pada anak balita di Poliklinik Anak Rawat Jalan di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya Pada bulan Juli 2017 – 9 September 2017 adalah sebanyak 46,3% .
- 7.1.2 Pasien anak balita yang mendapatkan riwayat ASI Eksklusif di Poliklinik Anak Rawat Jalan di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya Pada bulan Juli 2017 – 9 September 2017 adalah sebanyak 47,3%

7.1.3 Terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian ASI eksklusif dengan terjadinya ISPA berulang dengan nilai p sebesar 0,00.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan menambahkan jumlah sampel penelitian agar dapat mencakup populasi yang lebih luas dan disarankan untuk melakukan penelitian di puskesmas serta mengambil data primer karena lebih bervariasi, selain bisa mendapatkan berbagai jenis data yang diinginkan, validitas dan reliabilitas pengambilan data juga terjamin sehingga mengurangi adanya bias.

7.2.3 Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat memberikan ASI secara eksklusif kepada bayinya guna memberikan manfaat proteksi agar terlindung dari berbagai macam penyakit infeksi dan untuk jangka panjang.

7.2.2 Bagi Rumah Sakit

Diharapkan untuk dapat mensosialisasikan pentingnya pemberian ASI eksklusif sehingga lebih banyak masyarakat yang paham dan dapat mengimplementasikannya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rahmawati, dwi & hartono. (2012). Gangguan Pernafasan pada Anak: ISPA Yogyakarta: Nuha Medika.
2. World Health Organization. Pencegahan dan pengendalian infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) yang cenderung menjadi epidemi dan pandemi di fasilitas pelayanan kesehatan.2007. Diakses pada tanggal 28 Februari 2017.
Dari
http://www.who.int/iris/bitstream/10665/69707/14/WHO_CDS_EPR_2007.6_ind.pdf
3. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset kesehatan Dasar:RISKESDAS 2013. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2013.
4. World Health Organization. Pneumonia; 2013. Diakses tanggal 28 Februari 2017. Dari,
<http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs331/en/>
5. Nastiti Rahajoe, Bambang S, Darmawan BS, Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2015. Buku Ajar Respirologi Anak Edisi Pertama. Jakarta ; Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia. Halaman 268-365.

6. Damayanti RS, Endang DL, Maria M, Sri SN, Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2011. Buku Ajar Nutrisi Pediatrik dan Penyakit Metabolik Jilid I. Jakarta : Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia. Halaman 77-79
7. Febria Rachmanita. Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Profil Kesehatan Kota Surabaya Tahun 2013. Surabaya: Dinas Kesehatan Kota Surabaya; 2014.
8. Febria Rachmanita. Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Profil Kesehatan Kota Surabaya Tahun 2014. Surabaya: Dinas Kesehatan Kota Surabaya; 2015.
9. Febria Rachmanita. Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Profil Kesehatan Kota Surabaya Tahun 2015. Surabaya: Dinas Kesehatan Kota Surabaya; 2016
10. Rustam Musfardi, Hubungan Pemberian ASI eksklusif Terhadap Kejadian ISPA Pada Bayi Usia 6-12 bulan. Universitas Indonesia. 2010
11. Mennengethi A. Upper Respiratory Tract Infection. Medscape [Internet]; 2014. Diakses tanggal 4 April 2015. Dari: <http://emedicine.medscape.com/article/302460-overview>.

12. Stephen Gillespie, Kathleen Bamford. 2009. At a Glance Mikrobiologi Medis dan Infeksi Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga. Halaman 102-103
13. Widoyono. Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasannya. Jakarta: Penerbit Erlangga; 2008
14. Behrman RE, Kliegman R, Arvin AR. Ilmu Kesehatan Anak Nelson Vol.2 Ed. Jakarta: EGC; 2000
15. Rudi Haryono, Setianingsih S. Manfaat ASI Eksklusif Untuk Buah Hati Anda. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2014.
16. Utami Roesli. Mengenal ASI eksklusif, Niaga swadaya; 2000.
17. JHL Playfair, BM Chain. At a Glance Imunologi Edisi Kesembilan. Jakarta: Erlangga, 2012. Halaman 94-95
18. Nina Siti Mulyani. ASI dan Pedoman Ibu Menyusui. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.
19. Milos Jesenak, Miriam Ciljakova, Zuzana Rennerova, Eva Babusikova, Peter Banovcin. Recurrent Respiratory

Infections in Children – Definition, Diagnostic Approach, Treatment and Prevention. 2011; Department of Paediatrics: Comenius University in Bratislava.

20. Guyton dan Hall. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran, Edisi Keduabelas. ed. Singapore: Elsevier; 2011.
21. S Fagarasan and T Honjo (2003). "Intestinal IgA Synthesis: Regulation of Front-line Body Defenses". *Nat. Rev. Immunology* 3: 63–72
22. Nirwana AB. ASI & Susu Formula Kandungan Dan Manfaat ASI Dan Susu Formula. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014.
23. Proverawati A, Rahmawati E. Kapita Selekta ASI & Menyusui. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
24. Rahmadania S. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian ISPA pada Batita di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kamar Kabupaten Pariaman 2015; Universitas Andalas
25. Anita Dwi Rahmawati. Hubungan Pemberian ASI dan Status Gizi Terhadap Kejadian ISPA Ringan Pada Balita

Usia 1–5 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Gandusari
Kabupaten Trenggalek 2013; Universitas Airlangga

26. Aklima. Hubungan Penyapihan Dini Dengan Kejadian ISPA Pada Anak Usia 12-18 Bulan Di Kota Padang. *Jurnal* ISSN: 1829-7285 Vol. 3 / No. 1 / Published : 2009-07
27. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2014. p 103-104, 164, 168.
28. Roy Meadow, Simon J.Newell. *Lecture Notes Pediatrika*, 7th ed. : Penerbit Erlangga; 2005.
29. Soetanto W. *Biostatistik Penelitian Kesehatan*. Surabaya; Percetakan Duatujuh; 2012. P 28
30. Yingxi Chen, Emlyn Williams, Martyn Kirk. . Risk Factors for Acute Respiratory Infection in the Australian Community 2014; (). .
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4102462/>
(accessed 7 Juni 2017).
31. Tandipayuk, Anggia. Hubungan antara Faktor Ibu, Anak, dan Lingkungan dengan Kejadian ISPA pada Anak Balita

- di Puskesmas Pakis Surabaya. 2015; Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
32. Widarini NP, Sumasari NL. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian ISPA Pada Bayi. 2010
 33. Sambominanga PS, Ismanto AY, Onibala F. Hubungan Pemberian Imunisasi dasar lengkap dengan Kejadian Penyakit ISPA berulang pada Balita di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado. *E-Jurnal Keperawatan*. 2014; 2(2): 1-7.
 34. Niken Puji L, Lily K, Kriswiharsi KS. Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian ISPA Pada Bayi dan Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Purwoyoso Semarang. 2013
 35. Juzar Ali, Warren RS, Michael GL. Pulmonary Pathophysiology A Clinical Approach. United States: Mc Graw Hill; 2010
 36. Irmayanti. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian ISPA pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Kabaena Tengah Kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar Program Studi Ilmu Keperawatan. 2015